

SEJARAH SINGKAT HARI IBU

Gema Sumpah Pemuda dan lantunan lagu Indonesia Raya yang pada tanggal 28 Oktober 1928 digelorakan dalam Kongres Pemuda Indonesia menggugah semangat para pimpinan perkumpulan perempuan untuk mempersatukan diri dalam satu kesatuan wadah mandiri. Pada saat itu sebagian besar perkumpulan masih merupakan bagian dari organisasi pemuda pejuang pergerakan bangsa.

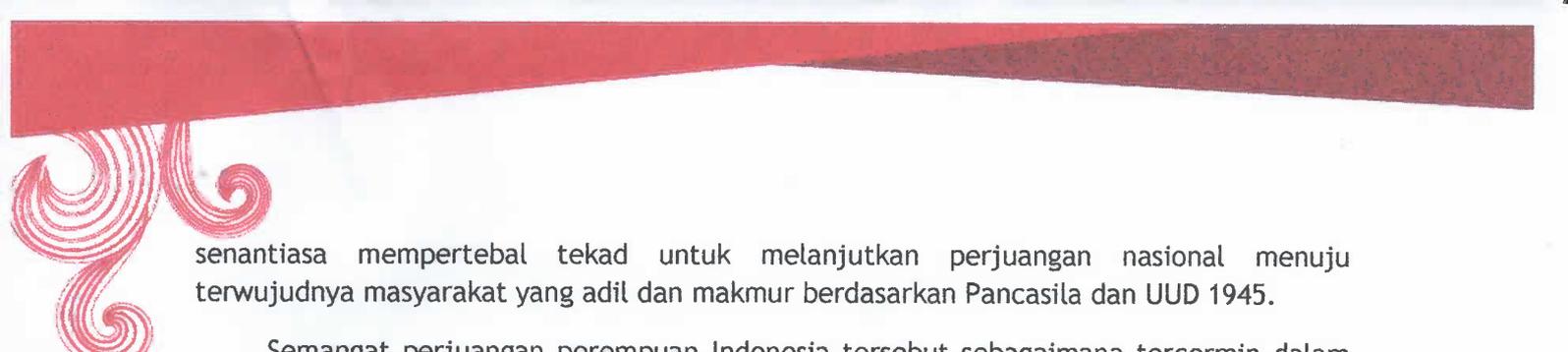
Selanjutnya, atas prakarsa para perempuan pejuang pergerakan kemerdekaan pada tanggal 22-25 Desember 1928 diselenggarakan Kongres Perempuan Indonesia yang pertama kali di Yogyakarta. Salah satu keputusannya adalah dibentuknya satu organisasi federasi yang mandiri dengan nama Perikatan Perkoempoelan Perempoean Indonesia (PPPI).

Melalui PPPI tersebut terjalin kesatuan semangat juang perempuan untuk bersama-sama dengan laki-laki berjuang meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka serta meningkatkan harkat dan martabat perempuan Indonesia menjadi perempuan yang maju.

Pada tahun 1929 Perikatan Perkoempoelan Perempuan Indonesia (PPPI) berganti nama menjadi Perikatan Perkoempoelan Istri Indonesia (PPII). Pada tahun 1935 diadakan Kongres Perempuan Indonesia II di Jakarta. Kongres tersebut disamping berhasil membentuk Badan Kongres Perempuan Indonesia, juga menetapkan fungsi utama Perempuan Indonesia sebagai Ibu Bangsa, yang berkewajiban menumbuhkan dan mendidik generasi baru yang lebih menyadari dan lebih tebal rasa kebangsaannya.

Pada tahun 1938 Kongres Perempuan Indonesia III di Bandung menyatakan bahwa tanggal 22 Desember sebagai Hari Ibu. Selanjutnya, dikukuhkan oleh Pemerintah dengan Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959 tentang Hari-hari Nasional yang Bukan Hari Libur tertanggal 16 Desember 1959, yang menetapkan bahwa Hari Ibu tanggal 22 Desember merupakan hari nasional dan bukan hari libur. Tahun 1946 Badan ini menjadi Kongres Wanita Indonesia disingkat KOWANI, yang sampai saat ini terus berkiprah sesuai aspirasi dan tuntutan zaman. Peristiwa besar yang terjadi pada tanggal 22 Desember tersebut kemudian dijadikan tonggak sejarah bagi Kesatuan Pergerakan Perempuan Indonesia. Hari Ibu oleh bangsa Indonesia diperingati tidak hanya untuk menghargai jasa-jasa perempuan sebagai seorang ibu, tetapi juga jasa perempuan secara menyeluruh, baik sebagai ibu dan istri maupun sebagai warga negara, warga masyarakat dan sebagai abdi Tuhan Yang Maha Esa, serta sebagai pejuang dalam merebut, menegakan dan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional.

Peringatan Hari Ibu dimaksudkan untuk senantiasa mengingatkan seluruh rakyat Indonesia terutama generasi muda, akan makna Hari Ibu sebagai Hari kebangkitan dan persatuan serta kesatuan perjuangan kaum perempuan yang tidak terpisahkan dari kebangkitan perjuangan bangsa. Untuk itu perlu diwarisi api semangat juang guna



senantiasa mempertebal tekad untuk melanjutkan perjuangan nasional menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Semangat perjuangan perempuan Indonesia tersebut sebagaimana tercermin dalam lambang Hari Ibu berupa setangkai bunga melati dengan kuntumnya, yang menggambarkan:

1. kasih sayang kodrati antara ibu dan anak;
2. kekuatan, kesucian antara ibu dan pengorbanan anak; dan
3. kesadaran perempuan untuk menggalang kesatuan dan persatuan, keikhlasan bakti dalam pembangunan bangsa dan negara.

Semboyan pada lambang Hari Ibu Merdeka Melaksanakan Dharma mengandung arti bahwa tercapainya persamaan kedudukan, hak, kewajiban dan kesempatan antara perempuan dan laki-laki merupakan kemitrasejajaran yang perlu diwujudkan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi keutuhan, kemajuan dan kedamaian bangsa Indonesia.

Jakarta, 22 Desember 2019

HYMNE HARI IBU

F = 1 : 4/4
Maestoso

Lagu : N. Simanungkalit
Syair : KOWANI, Dharma Pertiwi,
Dharma Wanita, Tim Penggerak PKK

{	S1	5		1	2̣	3	6		5	.	.	3̣	2̣		1	3̣	5	4		3	.	.
	S2	5		5	5̣	1	4		3	.	.	1̣	7̣		6	7̣	2	7		1	.	.
	A	5		3	4̣	5	1		1	.	.	5̣	4̣		3	6̣	7	5		5	.	.

Se - kun - tum me - la - ti,

lambang ka - sih nan su - ci,

Wa - ni - ta Indo - ne - sia,

s'bagai I - bu Bang - sa,

{	S1	5		1	2̣	3	6		5	.	.	3̣	1		2	4̣	3	2		1	.	.
	S2	5		5	5̣	1	4		3	.	.	1̣	1		1	7̣	5	5		5	.	.
	A	5		3	4̣	5	1		1	.	.	5̣	3		4	6̣	5	4		3	.	.

I - bu In - do - ne - sia,

Pem - bi - na Tu - nas Bang - sa

In - san pem - ba - ngun - an,

Mi - tra se - ja - jar pri - a,

{	S1	1		1	1̣	4	6̣	6̣		6	5̣	3	1	1̣	3̣		5	6̣	5	3	1		2	.	.
	S2	1		7̣	7̣	6̣	1̣	1̣		1	1̣	1̣	5	5̣	1̣		3	4̣	3	1	6̣		1	7̣	.
	A	3		3	3̣	4	4̣	4̣		4	5̣	5̣	3	3̣	5̣		1	1̣	1	6̣	4		5	.	.

Ber - kor - ban, sa - dar ci - ta ter - ca - pai de - ngangi - at be - ker - ja,

Mer - de - ka me - lak - sa - na - kan dharma 'tuk menca - pai ci - ta ci - ta,

{	S1	5		5	5̣	5	1	7		7	6̣	6	1̣	1		4	3̣	2		1	7		1	.	.
	S2	5		3	3̣	3	3	3		1	1̣	1	7̣	7̣		6	6̣	6̣		5	.	5	.	.	
	A	7		1	1̣	1	3	4		4	4̣	4	3̣	3		4	2	2		5	4		3	.	.

Mer - de - ka lak - sa - na - kan bhak - ti pa - da I - bu Per - ti - wi,

In - do - ne - sia nan ja - ya a - dil mak - mur me - ra - ta.



**MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK**

PADA

UPACARA BENDERA PERINGATAN HARI IBU KE-91

23 Desember 2019

***Assalamualaikum Wr. Wb, Shalom, Om Swastiastu, Namu
Buddhaya, Salam Kebajikan.***

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, pada pagi hari ini kita dapat hadir bersama untuk mengikuti Upacara Bendera sebagai salah satu rangkaian penyelenggaraan Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-91 Tahun 2019, dalam keadaan sehat wal'afiat. Pelaksanaan PHI mengingatkan kita tentang perjuangan kaum perempuan Indonesia telah menempuh proses yang sangat panjang dalam mewujudkan persamaan peran dan kedudukannya dengan kaum laki-laki, mengingat keduanya merupakan

sumber daya manusia dan potensi yang turut menentukan keberhasilan pembangunan.

Hakikat Peringatan Hari Ibu (PHI) setiap tahunnya adalah mengingatkan seluruh rakyat Indonesia, terutama generasi muda akan arti dan makna Hari Ibu sebagai sebuah momentum kebangkitan bangsa, penggalangan rasa persatuan dan kesatuan serta gerak perjuangan perempuan yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

Tekad dan perjuangan kaum perempuan untuk mewujudkan kemerdekaan dilandasi oleh cita-cita dan semangat persatuan kesatuan menuju kemerdekaan Indonesia yang aman, tentram, damai, adil dan makmur sebagaimana dideklarasikan pertama kali dalam Kongres Perempuan Indonesia pada tanggal 22 Desember 1928 di Yogyakarta. Untuk itu sebagai apresiasi atas gerakan yang bersejarah tersebut, PHI ditetapkan setiap tanggal 22 Desember sebagai hari nasional, sekaligus sebagai tonggak sejarah bagi bangsa Indonesia dan diperingati setiap tahunnya, baik di dalam dan luar negeri.

Peserta upacara yang saya hormati,

Perempuan Indonesia masa kini adalah perempuan yang dituntut untuk sadar dan aktif meraih akses dan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam berbagai bidang pembangunan. Oleh karenanya, PHI diharapkan sebagai momen penting untuk mendorong semua

pemangku kepentingan guna memberikan perhatian, pengakuan akan pentingnya eksistensi perempuan dalam berbagai sektor pembangunan, dan pada akhirnya memberikan keyakinan yang besar bahwa perempuan akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya serta mengembangkan segala potensi dan kemampuan sebagai motor penggerak sekaligus agen perubahan (*agent of change*).

PHI ke-91 Tahun 2019 adalah titik awal gerakan "percepatan" pemberdayaan perempuan di berbagai bidang pembangunan dan memberikan perlindungan bagi perempuan untuk mewujudkan arahan Presiden, sehingga tema utama yang diangkat dalam PHI ini adalah "Perempuan Berdaya Indonesia Maju".

Mengatasi berbagai tantangan tersebut, maka diperlukan pelibatan semua unsur masyarakat dan *multistakeholder*, termasuk peran laki-laki dalam kampanye-kampanye yang mendukung pencegahan kekerasan, dan pencapaian kesetaraan gender. Selain itu keterlibatan laki-laki dalam "*He for She*" menjadi salah satu komitmen global yang harus digelorakan sampai akar rumput.

Peserta upacara yang saya hormati,

Pada kesempatan PHI ke-91 ini, saya ingin mengajak semua perempuan untuk terus maju, mampu menjadi sosok yang mandiri, kreatif, inovatif, percaya diri, dan tentunya akan bersama laki-laki menjadi kekuatan besar yang memastikan terwujudnya SDM unggul

dan berdaya saing menuju Indonesia Maju. Selamat Hari Ibu ke-91 bagi kita semua. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melindungi semua langkah dan perjuangan dalam membangun bangsa dan negara tercinta, Indonesia.

***Walaikumsalam Wr. Wb, Om Shanti Shanti Shanti Om,
Namo Buddhaya.***



MARS HARI IBU

F = 1 : 4/4
Maestoso

Lagu : N. Simanungkalit
Syair : KOWANI, Dharma Pertiwi,
Dharma Wanita, Tim Penggerak PKK

S1	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	3	3	3	6	5	4	3	5
S2	1	1	1	7	7	7	6	7	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2
A	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	1	7	6	6	7	

Mer-de - ka me - lak - sa - na - kan dharma perlambang tekad kaum wa - ni - ta,

S1	5	5	5	4	3	2	1	2	3	5	4	6	6	3	1	6	7	1	3	2	1
S2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	6	6	1	1	1	4	5	5	7	7	5	5
A	1	7	7	6	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3

Ba - hu mem - ba - hu dengan ka - um pri - a menca - pai kemerdekaan bangsa,

S1	i	7	7	6	5	5	4	5	7	6	5	3	1	2	2	3	2	5	3	2	7
S2	3	5	5	3	2	1	2	3	4	4	2	1	1	7	7	1	2	3	7	7	7
A	6	3	3	1	1	6	6	1	2	2	7	5	5	5	5	5	1	7	5	5	5

Memper - si - ap - kan ge - ne - ra - si mu - da ja - di pen - rus perjuang - an bang - sa,

S1	i	7	7	6	5	5	4	5	7	6	2	2	7	7	2	1	3	2	1	0	0
S2	3	5	5	3	2	1	2	3	4	4	6	6	6	7	7	1	7	7	5	0	0
A	6	3	3	1	1	6	6	1	2	2	4	4	4	4	3	5	5	4	3	0	0

Bu - lan De - sember du - a puluh du - a ta - hundu - a pu - luh de - ja - pan

S1	3	3	3	3	6	7	i	6	5	3	2	5	7	7	3	0	3	3	3	6	7	
S2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	7	7	2	6	6	7	7	0	1	1	1	1	2
A	6	6	6	6	4	6	6	1	7	6	5	5	4	4	4	5	0	6	6	6	6	5

A - wal ke - sa - tuan grah wa - ni - ta In - do - ne - sia, Mening - kat - kan'ran

S1	i	6	5	3	2	1	6	7	1	5
S2	3	3	2	1	7	5	6	3	5	5
A	6	1	7	6	4	3	4	3	3	3

wa - ni - ta ja - di te - kad ki - ta

S1	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	3	3	3	6	5	4	3	4	5
S2	1	1	1	7	7	7	6	7	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2
A	5	5	5	5	5	4	3	6	5	5	5	5	5	1	7	6	6	6	7

Menja - di mi - tra se ja - jar pri - a da - lam pem - bangun - an bang - sa

S1	5	5	6	7	7	1	6	6	2	3	2	5	3	1	6	7	1	5
S2	3	3	4	2	2	3	4	4	7	1	1	2	1	1	6	5	5	5
A	1	7	1	5	5	6	1	1	5	6	6	7	6	4	4	3	3	3

Ha - ri i - bu In - do - ne - sia, Pembangkit semangat juang ki - ta.

DOA PERINGATAN HARI IBU KE-91 TAHUN 2019

22 Desember 2019

*Bismillahirrahmannirrahim
Alhamdulillahirobbil 'Aalamiin
Allahumma Sholli 'ala Muhammad wa'ala' Aalihii washahbihi Ajma'iin*

Ya Allah Ya Tuhan Kami

Rasa syukur kami kepada-Mu Ya Allah, tak putus asa kami mengadu dan meminta, rahmat ampun-Mu senantiasa kami harap dan kami damba, dengan ridho-Mu semoga negara dan bangsa Indonesia tetap jaya.

Ya Allah Ya Rahman Yang Maha Pengasih

Pada hari ini kami berkumpul di sini dalam rangka mengikuti acara **Peringatan Hari Ibu** yang ke-91 Tahun 2019. Kiranya acara ini menjadi acara yang Engkau ridhoi sehingga dapat memberi manfaat bagi masyarakat demi terwujudnya negara Indonesia yang hebat, kuat dan damai.

Ya Allah Yaa Qowi Yang Maha Kuat

Kami menyadari masih banyak persoalan yang dihadapi oleh bangsa kami terkait perempuan dan anak. Masih tingginya kekerasan terhadap perempuan dan anak, masih maraknya perdagangan manusia, masih adanya kesenjangan akses bagi perempuan di bidang ekonomi. Oleh karenanya Ya Allah, berikanlah kami kekuatan untuk dapat meningkatkan peranan dan kedudukan kaum perempuan Indonesia dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara demi terwujudnya kesejahteraan perempuan dan anak di negeri kami tercinta ini.

Ya Allah Yaa Jaami' Yang Maha Menyatukan

Satukanlah hati kami, padukanlah langkah kami, ikatlah kami dalam kasih sayang-Mu. Berikanlah kemampuan kepada Perempuan dan Ibu di Indonesia untuk dapat berperan dalam menciptakan dan menggerakkan perdamaian dalam keluarga dan masyarakat yang pada akhirnya dapat meneguhkan nilai kebangsaan dan mewujudkan perdamaian dunia.

Ya Allah Ya Ghofuur Yang Maha Pengampun.

Ampunilah segala dosa dan kesalahan kami, dosa dan kesalahan orang tua kami, dosa dan kesalahan orang-orang yang kami sayangi dan kami cintai, baik mereka yang masih hidup apalagi yang sudah wafat.

Hanya kepada Engkaulah kami berharap dan hanya kepada Engkaulah kami mengadu. Engkau Maha Mendengar dan Mengabulkan. Kabulkanlah doa kami ini.

***Rabbana Atina Fiddunya Hasanah...
Walhamdulillah...***